

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif menurut Arikunto adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain–lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data–data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pendekatan cross sectional adalah pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dalam satu waktu (Harys, 2020).

Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail (Yusuf, 2016). Pemilihan kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini didasarkan dari penelitian yang ingin mengkaji dan melihat tingkat pengetahuan peserta JKN terhadap pelayanan promotif dan preventif di Puskesmas Kauman Tulungagung.

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Mulyatiningsih (dalam dosen pendidikan, 2020) populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup seperti manusia, hewan, tumbuhan dan benda mati yang mempunyai karakteristik tertentu yang digunakan dalam penelitian. Populasi yang dimaksud

pada penelitian ini adalah seluruh peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Kauman Tulungagung. Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara terhadap staff Puskesmas Kauman Tulungagung tahun 2022 peserta JKN yang terdaftar sejumlah 21.722 peserta.

3.3 Sampel Penelitian

3.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (Moh. Nazir 1999:325), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2017:81). Pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- Kriteria Inklusi
 - a. Peserta JKN yang berusia lebih dari 25 tahun
 - b. Peserta JKN yang bersedia dijadikan responden
 - c. Peserta JKN yang bisa dan bersedia membaca dan menulis

3.3.2 Besar Sampel

Besar sampel merupakan jumlah sampel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : tingkat kesalahan 10 % = 0,10

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{21.722}{1+21.722(0,10)^2} = \frac{21.722}{217,23} = 99,99 \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa besar sampel penelitian yang diambil sejumlah 100 responden peserta JKN di Puskesmas Kauman Tulungagung.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti (Notoatmodjo, 2012).

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik *purposive sampling*. Non-probability sampling merupakan teknik sampling yang menggunakan sampel pilihan berdasarkan subjektivitas peneliti dan tidak acak. Purposive Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang mendasari kriteria tertentu yang sudah dirumuskan oleh peneliti untuk menentukan sampel.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat yang akan dipelajari dan diambil dari suatu nilai sehingga variabel merupakan sesuatu yang bervariasi (Kerlinger, 1973 dalam sugiyono, 2009). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan peserta JKN terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan di Puskesmas Kauman Tulungagung.

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut Suryabrata (Nuraeni, 2010) adalah definisi operasional yang didasarkan atau sifat – sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati, digunakan untuk

menjelaskan pengertian operasional dari variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Pengambilan Data	Alat Ukur	Skala
Pengetahuan	Kemampuan peserta JKN dalam mengetahui dan memahami pelayanan promotif dan preventif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pelayanan promotif dan preventif berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin sejumlah 20 soal 2. Kategori tingkat pengetahuan : <ol style="list-style-type: none"> a. Baik jika nilainya ≥ 75 % (≥ 15 soal) b. Cukup jika nilainya 56-74 % 	Kuesioner	Ordinal

		<p>(12-14 soal benar)</p> <p>c. Kurang jika nilainya $\leq 55\%$ (≤ 11 soal)</p> <p>(Arikunto, 2006)</p>		
Umur	Lama waktu hidup responden sejak dilahirkan sampai saat penelitian berlangsung.	<p>1. Masa Dewasa Awal : 26–35 Tahun</p> <p>2. Masa Dewasa Akhir : 36–45 Tahun</p> <p>3. Masa Lansia Awal : 46–55 Tahun</p> <p>4. Masa Lansia Akhir : 56–65 Tahun</p> <p>5. Masa Manula : > 65 Tahun.</p> <p>(Al Amin, 2017)</p>	Kuesioner	Ordinal

		menurut Kementerian Kesehatan)		
Pendidikan	Jenjang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden berdasarkan ijazah yang dimiliki.	1 = Pendidikan rendah (tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, dan tamat SMP) 2 = Pendidikan menengah (tidak tamat SMA, tamat SMA) 3 = Pendidikan tinggi (lulusan D1,D2,D3,S1,S2,S3) (Undang-Undang RI No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003)	Kuesioner	Ordinal
Jenis Kelamin	Penggolongan makhluk hidup	1: Laki-laki 2: Perempuan	Kuesioner	Rasio

	secara biologis berdasarkan alat reproduksi yang dimiliki oleh responden			
--	--	--	--	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen pengumpulan data yaitu pada waktu peneliti menggunakan metode atau teknik pengumpulan data (Arikunto, 2006 : 229). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti dengan baik sehingga responden hanya menuliskan jawaban atau memberikan tanda tertentu pada daftar pertanyaan tersebut.

Instrumen Penelitian ini dilakukan uji instrumen untuk melihat validitas dan reabilitas kuesioner.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika mampu menangkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011).

Pengujian Validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. r hitung diperoleh dari hasil output, nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r tabel dari buku statistik. Penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari r -tabel, dimana untuk sampel sebanyak 32 orang maka nilai r -tabel adalah 0,349.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

Hasil Uji Validitas

No Butir Soal	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1	0.831	0.349	Valid
2	0.919	0.349	Valid
3	0.712	0.349	Valid
4	0.897	0.349	Valid
5	0.608	0.349	Valid
6	0.707	0.349	Valid
7	0.675	0.349	Valid
8	0.600	0.349	Valid
9	0.783	0.349	Valid
10	0.655	0.349	Valid
11	0.789	0.349	Valid
12	0.660	0.349	Valid
13	0.675	0.349	Valid
14	0.712	0.349	Valid
15	0.144	0.349	Tidak Valid
16	0.600	0.349	Valid
17	0.686	0.349	Valid
18	0.334	0.349	Tidak Valid
19	0.557	0.349	Valid

20	0.634	0.349	Valid
21	0.634	0.349	Valid
22	0.457	0.349	Valid

Dari hasil uji validitas butir pertanyaan pengetahuan berdasarkan variabel umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari 22 butir pertanyaan ada 2 butir pertanyaan yang memiliki r hitung lebih kecil (kurang dari) r tabel yaitu nomor 15 dan nomor 18, sehingga nomor 15 dan 18 dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Dalam penelitian ini diuji jika nilai Cronbach's alpha > dari nilai Cronbach's alpha if item deleted berarti instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2004).

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Berdasarkan tabel output "Reliability Statistics" diketahui nilai korelasi Guttman Split-Half Coefficient adalah sebesar $0,908 > 0,80$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal secara keseluruhan (gabungan) dinyatakan reliabel.

Uji Validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dengan cara penyeteraan kuesioner valid dan reliable. Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang

dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 145:2002).

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dengan mempersiapkan instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang berisi data karakteristik responden, pengetahuan pelayanan promotif dan preventif. Prosedur dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal dan proposal disetujui oleh dewan penguji. Prosedur tersebut dilaksanakan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing tugas akhir
2. Setelah proposal penelitian diuji dan disetujui, selanjutnya peneliti mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data dari prodi asuransi kesehatan yang ditujukan kepada Kepala Puskesmas Kauman Tulungagung
3. Setelah mendapatkan surat izin penelitian, peneliti menghubungi Kepala Puskesmas Kauman Tulungagung atau pihak terkait lainnya untuk mengajukan surat izin penelitian
4. Setelah disetujui dan dilakukan proses perizinan peneliti melakukan pengambilan data dan menetapkan calon responden
5. Pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2023 peneliti mulai mendata pasien yang ada di Puskesmas Kauman Tulungagung untuk mendapatkan responden yang sesuai kriteria yang ditetapkan yaitu usia lebih dari 25 tahun dan merupakan peserta JKN.
6. Peneliti memulai pengumpulan data dan bekerjasama dengan petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Kauman Tulungagung

7. Pada saat itu juga peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan kedatangan, memberikan informed consent kepada calon responden
8. Calon responden yang bersedia menjadi responden pada penelitian ini kemudian menandatangani informed consent dan lembar persetujuan partisipasi
9. Kemudian responden mulai mengisi kuesioner, mulai dari lembar data demografi dan kuesioner pengetahuan pelayanan promotif dan preventif.
10. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban responden apakah seluruh pertanyaan sudah dijawab dan sudah sesuai dengan petunjuk pengisian. Apabila data sudah lengkap peneliti mengucapkan terimakasih dan mempersiapkan analisis data.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kauman Kabupaten Tulungagung yang berlokasi di Jalan Raya Tulungagung – Trenggalek Nomor 64 Area Sawah, Bolorejo, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Penelitian ini dimulai dengan menyusun proposal, pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan tugas akhir.

3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada 4 kegiatan yang dilakukan, yaitu

- a. Penyuntingan (editing)

Kegiatan yang dilakukan adalah memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden. Beberapa hal yang perlu diperhatikan :

1. Kesesuaian jawaban responden dengan pertanyaan yang diajukan
2. Kelengkapan pengisian daftar pertanyaan

Dalam menyunting, peneliti tidak mengganti atau menafsirkan jawaban responden. Jadi kebenaran jawaban dapat terjaga.

b. Pengkodean (Coding)

1. Pengkodean dapat dilakukan dengan memberi tanda (simbol) yang berupa angka pada jawaban responden yang diterima. Penulisan data pada nomor kuesioner menjadi 1=benar, 0=salah
2. Tujuan pengkodean adalah untuk penyederhanaan jawaban responden.

c. Entry data

Tahapan untuk melakukan pengisian data dari data manual ke dalam komputer.

d. Cleaning

Tahapan untuk melakukan pengecekan kembali apakah masih ada kesalahan data yang terjadi selama proses entry data

3.9.2 Analisis Data

Analisis Data adalah sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian (Indriantoro, 2002: 11). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis Univariat merupakan menganalisis data penelitian yang telah diolah untuk dapat diambil sebagai bahan informasi biasanya hanya dalam bentuk presentase dari obyek yang diteliti dalam sebuah penelitian (Fitriyana, 2019).

Pada bagian analisis data dibahas secara deskriptif dari pengetahuan peserta JKN terhadap pelayanan promotif dan preventif yang diberikan BPJS Kesehatan di Puskesmas Kauman Tulungagung berdasarkan variabel umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Analisis data didasarkan pada hasil kuesioner yang diberikan kepada responden.

3.10 Penyajian data

Menurut Miles dalam (Sari, 2013) “Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.” Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dan rangkuman hasil kuesioner yang dihasilkan setelah melakukan pemeriksaan. Data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menghitung nilai dan analisis data.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan etika sebagai berikut (Poltekkes.id, 2020).

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (Respect for Human Dignity)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Salah satu tindakan yang berkaitan dengan poin ini adalah peneliti perlu menyiapkan lembar persetujuan (Informed Consent).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Dalam hal ini peneliti harus memperhatikan hak–hak dasar, privasi, dan kerahasiaan dari individu atau subjek yang diteliti.

3. Keadilan

Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik dan sama rata, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental, dan risiko sosial. Peneliti harus mengimplementasikan prinsip ini baik sebelum, saat, maupun sesudah subjek berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (beneficence). Peneliti juga perlu meminimalisir dampak yang merugikan subjek.